

**PENETAPAN ASAL USUL ANAK HASIL PERNIKAHAN FASID  
PERSPEKTIF SADDU AL-DŽARĪ'AH (STUDI KASUS  
DI PENGADILAN AGAMA LASUSUA KABUPATEN  
KOLAKA UTARA NOMOR 101/Pdt.P/2021/PA.Lss)**



OLEH:

**Miftakul Khoiriyyah**  
**NIM. 2020040203002**

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KENDARI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
PASCASARJANA

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax.(0401-3193710).  
E-mail. [pascasarjana.iainkendari@gmail.com](mailto:pascasarjana.iainkendari@gmail.com). Website.[pps.iain-kendari.ac.id](http://pps.iain-kendari.ac.id)

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang berjudul "*Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid Perspektif Saddu Al-Džarī'ah (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss)*", yang ditulis oleh **Miftakul Khoiriyyah**, dengan Nim: **2020040203002** Program Studi Ahwal Al-Syakhhiyyah, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam **Ujian Munaqasyah Tesis** di Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal: Senin, 14 November 2022/19 Rabiul Akhir 1444 H, dan telah diperbaiki sesuai permintaan dan saran Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar **Magister Hukum**.

**TIM PENGUJI**

Dr. Akib, M.Pd  
(Ketua Tim Penguji)

Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I  
(Sekertaris)

Dr. Ashadi L Diab, M.Hum  
(Penguji I)

Dr. Kartini, S.Ag, M.HI  
(Penguji II)

Dr. Abdul Ghaffar, M.Th.I  
(Penguji Utama)



## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Miftakul Khoiriyyah**

Nim : **2020040203002**

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyyah (ASy)

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 08 Maret 2023

Penulis,

**Miftakul Khoiriyyah**

**NIM. 2020040203002**

## KATA PENGANTAR

مسب مللا ن محلا ميرلا

دمحلا للا بـر ن يـملـاعـلا قـلاـصـلاـو مـلاـسـلاـو يـعـفـرـشـا عـايـنـلاـا نـيـلسـرـمـلاـو لـلاـيـلـعـو بـاحـصـاوـنـيـعـجـاـ

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul: “***Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid Perspektif Saddu Al-Džari’ah (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss)***”.

Penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda tercinta Tugiran dan ibunda tersayang Poniatin, yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh dengan penuh kasih sayang serta pengorbanannya baik moril dan materil dengan irungan do’anya sehingga penulis dapat melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Penulis juga berterima kasih kepada suami tercinta M.Arafah yang menjadi penyemangat serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, apa yang tertuang dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima semua sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca. Penulis sangat mengharapkan dan menaruh hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari, yang telah muncurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk

membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, Semoga Allah SWT Melipat gandakan pahalanya.

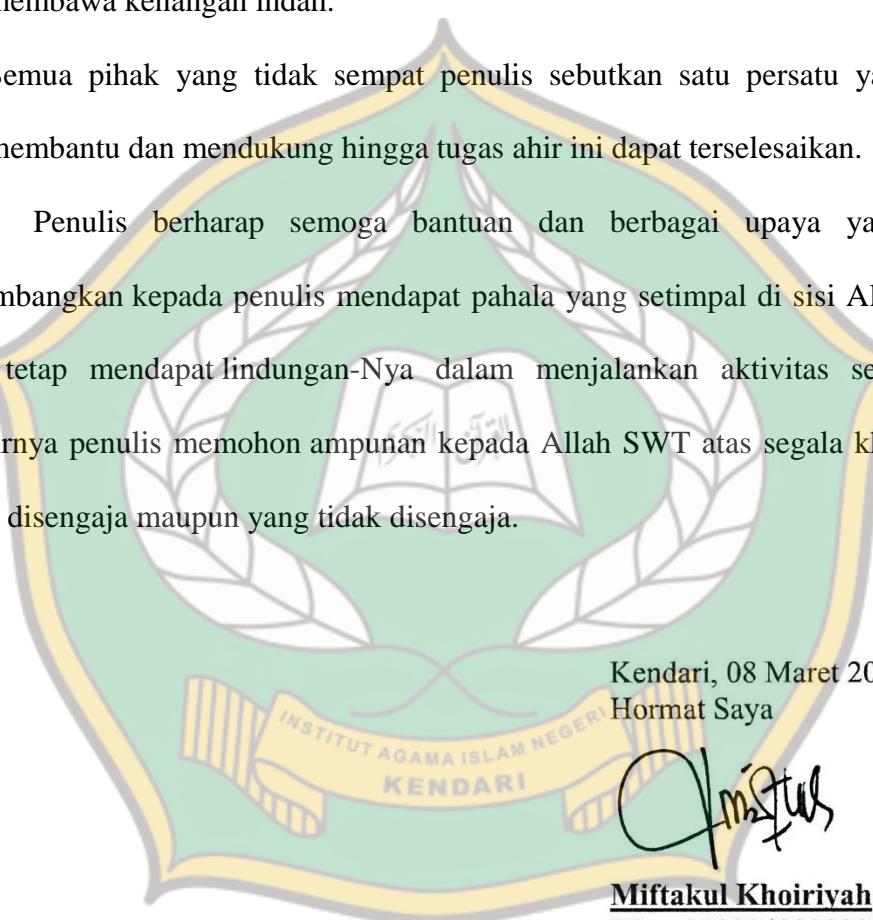
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, selaku Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyyah, yang telah mencerahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum dan Dr. H. Hasdin Has Lc., M.Th.I, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I, Dr. Kartini, S.Ag, M.HI dan Dr. Abdul Ghaffar, M.Th.I, sebagai penguji yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan
6. Tilman, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan IAIN, yang telah banyak menyediakan dan memberikan kemudahan dalam hal peminjaman buku-buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi program Pascasarjana di IAIN Kendari.

8. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari yang tidak bisa disebut satu persatu telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 08 Maret 2023

Hormat Saya

  
**Miftakul Khoiriyyah**  
Nim. 2020040203002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	d (dengan titik di atas)
ط	ta'	T	t (dengan titik di atas)



ظ	za'	Z	z (dengan titik di atas)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	qaf	Q	-
ل	lam	L	-
م	mim	M	-
ن	nun	N	-
و	wawu	W	-
هـ	ha'	H	-
ءـ	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
يـ	ya'	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	a
Kasrah	I	i
Dammah	U	u

## 2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wawu	Au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Dammah dan wawu	U	u dengan garis di atas

## 4. *Ta' Marbutah hidup*

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah hidup*

*Ta' Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah mati*

*Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyah*.

- a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

- b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariyah* kata sandang.

## 7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



## ABSTRAK

**Miftakul Khoiriyah, NIM. 2020040203002 “Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid Perspektif Saddu Al-Dżarī’ah (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss)”, Dibimbing Oleh (Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, Sebagai Pembimbing I dan Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I Sebagai Pembimbing II)**

---

Penelitian ini membahas tentang penetapan asal Usul anak hasil pernikahan fasid perspektif saddu al-džarī’ah di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss, dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penetapan asal Usul anak hasil pernikahan fasid perspektif saddu al-džarī’ah di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik triangulasi waktu dan member chek. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Realitas penyebab diajukannya permohonan penetapan asal usul anak hasil pernikahan fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara disebabkan karena anak yang lahir tanggal 05 April 2019 belum mempunyai akta kelahiran. Dan anak tersebut hanya bisa dinisbatkan kepada ibunya saja karena antara tanggal lahir anak dan tanggal buku nikah tidak selaras. Semua itu dikarenakan pada saat menikah secara hukum ibunya masih berstatus istri orang lain. 2) Akibat hukum dari penetapan asal usul anak hasil pernikahan fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss yaitu: a) dengan adanya penetapan asal usul anak tersebut orang tua dapat mengurus akta kelahiran anak. b) Anak laki laki yang lahir pada tanggal 05 April 2019 secara hukum dilindungi. c) Dengan adanya akta kelahiran, kedudukan anak menjadi jelas siapa orang tuanya. 3) Perspektif *saddu al-džarī’ah* terhadap penetapan asal usul anak hasil pernikahan fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss yaitu a) Penetapan asal usul anak merupakan implementasi *saddu al-džarī’ah* yang termasuk dalam pemeliharaan keluarga (*hifz al-nasl*) yang juga dikenal sebagai pemeliharaan nasab b) Penetapan asal usul anak untuk mengurus akta kelahiran bagi anak agar tehindar dari bahaya di masa depan dan memperjuangkan hak-hak anak. Hal ini sesuai dengan *qaidah fiqqiyah* “Kemudaran harus dihilangkan” c) Penetapan asal usul anak merupakan wujud dari memprioritaskan kemaslahatan anak dan juga rasa tanggung jawab sosial.

**Kata Kunci: Asal Usul Anak, Pernikahan Fasid, Saddu Al-Džarī’ah**

## ABSTRACT

**Miftakul Khoiriyah, NIM. 2020040203002 "Determination of the Origin of The Intestine of Children From Fasid Marriage Perspective Saddu Al-Dżarī'ah (Case Study In Lasusua Religious Court Of North Kolaka District No. 101/Rev.P/2021/PA. Lss)", Guided By (Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, As Supervisor I and Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I as Guide II)**

---

This study discusses the determination of the origin of the child's birth from the fasid marriage perspective of saddu al-džarī'ah in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District Number 101/Rev.P/2021/PA. Lss, with the purpose of the study, namely to find out and analyze the determination of the origin of the child's birth from the fasid marriage perspective of saddu al-džarī'ah in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District Number 101/Rev.P/2021/PA. Lss. This type of research is qualitative research with interview, observation and documentation data collection techniques. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and *conclusion drawing/verification*. Meanwhile, checking the validity of the data using data source triangulation, time triangulation techniques triangulation and member chek. The results showed that: 1) The reality of the reason for the filing of the application for determination of the origin of the child from the fasid marriage at the Lasusua Religious Court of North Kolaka Regency was caused because the child born on April 05, 2019 did not have a birth certificate. And the child can only be entrusted to his mother only because between the date of birth of the child and the date of the marriage book are not aligned. All because at the time of marriage child's mother still has the status of someone else's wife legally. 2) The legal consequences of determining the origin of the child from the fasid marriage in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District No. 101/Rev.P/2021/PA. Lss are: a) with the determination of the origin of the child, the parent can take care of the child's birth certificate. b) Boys born on April 05, 2019 are legally protected. c) With the birth certificate, the child's position becomes clear who the parents are. 3) *Saddu al-džarī'ah's* perspective on the determination of the origin of the child resulting from the fasid marriage in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District No. 101/Rev.P/2021/PA. Lss i.e. a) The determination of the origin of the child is the implementation of *saddu al-džarī'ah* which is included in the maintenance of the family (*hifz al-nasl*) also known as the maintenance of the nasab b) The determination of the origin of the child to take care of the birth certificate for the child in order to avoid future danger and fight for the rights of the child. This is in accordance with the *qaidah fiqqiyah* "Emergency must be eliminated" c) The determination of the origin of the child is a manifestation of prioritizing the benefit of the child and also a sense of social responsibility.

**Keywords:** *Origin of Children's Intestines, Fasid Marriage, Saddu Al-Džarī'ah*

## تجريدي

مفتاح الخيرية، ، نيم.: ٢٠٢٠٣٠٢٠٤٠٢٠٢ "إثبات أصل الطفل من الزواج الفاسد منظوراً بسد الذريعة (دراسة الحالة في المحكمة الشرعية لاسوسوا في كولاكا الشمالي رقم ١٠١ / المدنية التطوعية ٢٠٢١ / المحكمة الشرعية لاسوسوا)" تحت الإشراف (د. أشدي ل. دياب، ماجستير، كمشرف الأول، ود. محمد حصد حاصن الحج، ماجستير، كمشرف الثاني)

تناقش هذه الدراسة إثبات أصل الطفل من الزواج الفاسد منظوراً بسد الذريعة (دراسة الحالة في المحكمة الشرعية لاسوسوا في كولاكا الشمالي رقم القضية ١٠١ / المدنية التطوعية ٢٠٢١ / المحكمة الشرعية لاسوسوا، لغرض الدراسة ، أي معرفة وتحليل إثبات أصل الطفل من الزواج الفاسد منظوراً بسد الذريعة (دراسة الحالة في المحكمة الشرعية لاسوسوا في كولاكا الشمالي رقم القضية ١٠١ / المدنية التطوعية ٢٠٢١ / المحكمة الشرعية لاسوسوا). هذا النوع من البحث هو بحث نوعي مع تقنيات جمع بيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الحد من البيانات وعرض البيانات ورسم / التحقق من الاستنتاج. وفي الوقت نفسه ، التتحقق من صحة البيانات باستخدام تثبيت مصدر البيانات ، وتقنيات التثليث الزمني للتثليث وعضو تشيك. أظهرت النتائج ما يلي: (١) حقيقة سبب تقديم طلب تحديد أصل الطفل من الزواج الفاسي في محكمة لاسوسوا الدينية في شمال كولاكا ريجنسي كان سببه أن الطفل المولود في ٥ أبريل لم يكن لديه شهادة ميلاد. وعندما يتم تسليم شهادة ميلاد الطفل إلى إدارة السكان والسجل المدني ، يقدم الموظف معلومات تقييد بأنه لا يمكن نقل شهادة ميلاد الطفل إلا إلى الأم لأن تاريخ ميلاد الطفل وتاريخ دفتر الزواج غير متواافقين. كل ذلك لأنه في وقت الزواج في عام ، لم يتم نشر كتاب الزواج. (٢) العواقب القانونية لتحديد أصل الطفل من الزواج الفاسد في محكمة لاسوسوا الدينية في مقاطعة شمال كولاكا رقم هو أنه مع تحديد أصل الطفل ، يمكن للوالدين رعاية شهادة ميلاد الطفل والطفل محمي قانوناً مع شهادة الميلاد ، يصبح موقف الطفل واضحاً من هم الوالدان ، ومن السهل رعاية المدرسة ، ومن السهل الحصول على الاستحقاقات ، وإذا أراد الطفل التسجيل في في المستقبل ، فهناك أيضا حاجة إلى الوضوح بشأن أصل الطفل. (٣) وجهة نظر صدو الضريعة حول تحديد أصل الطفل من زواج الفساد في محكمة لاسوسوا الدينية في مقاطعة شمال كولاكا رقم هي واحدة من تطبيقات سادو الضريعة حيفذ النصر ، والتي هي في الحفاظ على أطفال نسب المولودين في زيجات غير مسجلة. وسيكون للأطفال المولودين من زيجات غير مسجلة الوضوح والشرعية من خلال تحديد أصل الطفل الصادر عن محكمة لاسوسوا الدينية. الهدف هو الحصول على الحق كطفل كامل. بدءاً من الحق في الميراث إلى الحقوق الأخرى التي منحت له منذ ولادته كإنسان، بدءاً من حق شرعية الدولة أو هويتها.

**الكلمات المفتاحية: أصل أمعاء الأطفال، زواج فاسد، سد الذريعة**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN HASIL TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Defenisi Operasional .....	12

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Deskripsi Penetapan Asal Usul Anak .....	14
2.1.1 Pengertian Penetapan Hakim.....	14
2.1.2 Pengertian Anak dan Penetapan Asal Usul Anak.....	23
2.1.3 Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak.....	33
2.1.4 Kedudukan Anak Diluar Nikah .....	40
2.1.5 Pengakuan Anak Luar Nikah .....	42
2.2 Deskripsi Pernikahan Fasid.....	44
2.2.1 Pengertian Pernikahan Fasid .....	44
2.2.2 Nikahul Fasid Dalam Pandangan Hukum Islam .....	46
2.2.3 Nikahul Fasid Dalam Hukum Positif Indonesia.....	50
2.3 Deskripsi <i>Saddu Al-Dżarī'ah</i> .....	54
2.3.1 Pengetian <i>Saddu Al-Džarī'ah</i> .....	54
2.3.2 Kehujahan <i>Saddu Al-Džarī'ah</i> .....	59
2.3.3 Macam-Macam <i>Saddu Al-Džarī'ah</i> .....	69
2.3.4 Tingkatan <i>Saddu Al-Džarī'ah</i> .....	70
2.3.5 Metode Penetapan Hukum <i>Saddu Al-Džarī'ah</i> .....	73
2.4 Kerangka Pikir .....	74
2.5 Penelitian Relevan.....	75

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	82
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	83
3.3 Sumber Dan Jenis Data .....	84
3.4 Tehnik Pengumpulan Data .....	85
3.5 Tehnik Analisis Data.....	88
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	90

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	93
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	93
4.1.2 Visi Dan Misi Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	94
4.1.3 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	95
4.2 Hasil Penelitian .....	102
4.2.1 Realita Penyebab Diajukannya Permohonan Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.....	102
4.2.2 Proses Pelaksanaan Perkara Permohonan Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.....	109
4.2.3 Akibat Hukum Dari Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss .....	116
4.3 Pembahasan Penelitian.....	118
4.3.1 Realita Penyebab Diajukannya Permohonan Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Utara .....	118
4.3.2 Akibat Hukum Dari Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss .....	121
4.3.3 Perspektif <i>Saddu Al-Dżarī'ah</i> Terhadap Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss .....	124

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	137
5.2 Saran.....	139

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**